ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT ELEKTRONIK (STUDI KASUS PT. ADIRA QUANTUM MULTIFINANCE CABANG PEKANBARU).

Oleh: Amzal Ridho M

Dibawah Bimbingan : Drs. Tri Sukirno Putro, SE, M.Si dan Anthoni Mayes, SE, M.Si

ABSTRACT

This research has been done in Pekanbaru at Adira Quantum Multifinance branch Pekanbaru which goal is to know what factor influence the level of electronic credit request through PT. Adira Quantum Mulifinance Branch Pekanbaru.

Methodology that be apphed in this research was descriptive research and used the primary data directly from the debtor respondents of electronik credit from PT. Adira Quantum Multifinance branch Pekanbaru, Statistik Center Corporation of Riau Province. The debtor population from electronic credit through PT. Adira Quantum Multifinance branch Pekanbaru has 2314 debtor based on debtor quantity on July 2011 and the sample about 100 respondents by using Slovin theory.

Base on the result of the research to 100 respondents shows that income, prime, lending rate, credit offer procedure and payment location influence offering level of consumen and electronik credit through PT. Adira Quantum Multifinance branch Pekanbaru.

Keyword: offering level, electronic credit

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kemampuan masyarakat tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Dimulai dari pemenuhan kebutuhan sandang pangan, kesehatan, pendidikan bahkan barang-barang mewah.

Namun dewasa ini salah satu yang disebut-sebut barang mewah (tersier) yaitu alat elektronik sudah bukan lagi sebagai barang mewah yang seutuhnya. Alat elektronik sudah menjadi kebutuhan pokok dan melihat kegunaan alat elektronik saat ini yang sangat membantu pekerjaan manusia, sebagai sumber informasi, juga sebagai alat komunikasi. Oleh karena kegunaan inilah banyak permintaan alat elektronik dilakukan, terkhusus di Kota Pekanbaru yang sedang mengalami perkembangan pembangunan yang cukup pesat.

Permintaan akan alat elektronik mempunyai hubungan dengan pendapatan, harga, dan jumlah penduduk. Dalam hal ini besar kecilnya pendapatan, harga, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan alat elektronik.

. Jika pendapatan seseorang meningkat, lambat laun kebutuhan non pokoknya juga ikut meningkat karena adanya dana lebih. Karena adanya pendapatan yang meningkat berpengaruh pada permintaan elektronik yang meningkat, namun pendapatan yang

meningkat tidak begitu besar mengakibatkan hasrat memilki elektronik secara kredit, dengan mengestimasi pendapatan yang berlebih dan dialokasikan untuk membayar angsuran tiap bulannya. Namun tentunya kredit maupun tunai sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan. Jika diambil secara kredit, kelebihannya adalah uang minimal dapat memperoleh barang yang diinginkan, tetapi kelemahannya akan menjadi beban karena diharuskan membayar angsuran kedepannya ditambah bunganya. Sementara jika tunai, kelebihannya tidak akan terdapat beban kedepannya, tetapi kelemahannya belum tentu memiliki uang sebanyak harga barang yang diinginkan.

Dewasa ini mulai muncul lembaga keuangan non bank yang memberi jasa kredit terhadap sebuah benda atau barang. Dalam menyalurkan kredit, pihak perusahaan pembiayaan harus memiliki prosedur-prosedur kredit yang akan menjadi pedoman di dalam menentukan kelayakan kredit. Peraturan dan kebijakan perusahaan tersebut harus sesuai denagn peraturan Bank Indonesia selaku bank sentral yang mengawasi jalannya lembaga keuangan di Indonesia. Proses penyaluran kredit membutuhkan pertimbangan dan anlisis dari pihak manajemen kredit berdasarkan standard yang ditetapkan. Proses penyaluran kredit yang cepat dan jelas akan memberikan kepercayaan dan penilaian yang baik dari calon *debitur* kepada perusahaan.

Bunga kredit yang diberikan lembaga pembiayaan kepada calon nasabah juga mempengaruhi permintaan kredit alat elektronik pada lembaga pembiayaan tersebut. Bunga yang rendah cenderung akan dipilih ileh calon nasabah begitu juga dengan sebaliknya. Bahkan lokasi pembayaran yang mudah dijangkau juga mampu mempengaruhi masyarakat untuk melakukan permintaan kredit.

Salah satu lembaga pembiayaan keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan alat elektronik adalah PT. Adira Quantum Multifinance, merupakan lembaga pembiayaan konsumen yang kegiatan operasionalnya focus pada pemberian dana atau pembiayaan kepada pihak lain atas alat elektronik yang akan dibeli atau dimiliki oleh pihak tersebut.

Teori Dasar Mengenai Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin diminta pada pada berbagai harga (keseluruhan harga) dan hukum dari permintaan itu adalah jika harga barang itu naik maka permintaan turun dan jika harga barang turun maka permintaan akan harga barang tersebut akan naik (Sukirno, 2001: 77). Menurut pendapat Machfoedz dalam bukunya pengantar bisnis (2007: 7), permintaan adalah:

"Jumlah produk yang akan dijual kepada konsumen dengan harga yang bervariasi. Jika harga yang ditetapkan atas produk yang ditawarkan mahal maka permintaan akan rendah, demikian pula sebaliknya."

Di dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Ekonomi Case dan Fair (2002: 81) juga menyatakan bahwa kuantitas yang diminta adalah:

"Jumlah produk yang akan dibeli rumah tangga dalam 1 periode tertentu jika rumah tangga tersebut dapat membeli semua yang diinginkan dengan harga pasar terkini."

Di dalam permintaan ada beberapa hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan itu sendiri, antara lain pendapatan dan harga. Menurut Soeharto (2002:35) pengaruh pendapatan konsumen dan kuantitas komoditas yang diminta dapat positif dapat pula negative, tergantung pada jenis komoditas dan tingkat pendapatan konsumen jika sebagian besar konsumen menilai suatu komoditas sebagai bermutu rendah, maka permintaan mereka akan berkurang bila ada kenaikan tingkat penghasilan. Namun bila komoditas itu bermutu baik, maka permintaan atas komoditas tersebut akan meningkat jumlahnya.

Selain pendapatan yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan suatu barang ataupun jasa, harga juga menjadi salah satu pertimbangan untuk membeli suatu barang atau memanfaatkan jasa, hal ini juga diutarakan oleh Samuelson dan Nordhaus (2003: 29) bahwa harga mengkoordinasikan keputusan-keputusan para produsen dan konsumen dalam sebuah pasar. Harga-harga yang lebih tinggi cenderung mengurangi pembelian konsumen dan mendorong produksi. Harga-harga yang lebih rendah mendorong konsumsi dan menghambat produksi. Harga adalah roda penyeimbang dari mekanisme pasar.

Teori Dasar Mengenai Kredit

Menurut **Undang-undang Perbankan No.10 tahun1998** kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. (Siamat, 1999:107).

Selain itu bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan ekonomi kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetuji antara kreditur dan debitur.

Kata "kredit" berasal dari bahasa Latin *credere* yang berarti percaya atau *to believe* atau *trust*. Dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan (faith). Maksudnya, pemberi percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan kembali pokok beserta bunganya sesuai dengan jangka disertai sewa modal dan biaya-biaya yang disepakati.

Sebelum suatu kredit dikucurkan, bank atau lembaga keuangan terlebih dahulu akan melakukan penilaian melalui suatu prosedur terhadap nasabah yang memohon kredit untuk memperoleh keyakinan bahwa kredit yang disalurkan pasti akan kembali. Penilaian tersebut mencakup kriteria-kriteria tertentu dan mempunyai ukuran-ukuran yang menjadi standart bank atau lembaga keuangan. Penilaian yang harus dilakukan untuk mendapatkan nasabah yang menguntungkan dilakukan analisis 5C dan 7P.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit

Manusia adalah *homo economicus* dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang beranekaragam sesuai dengan hakikatnya selalu meningkat sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya yaitu bantuan dari bank dalam bentuk tambahan modal. Sebagai lembaga keuangan, peranan bank, bank dalam perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Begitu dominannya pemberian kredit bank, sampai banyak ahli berpendapat bahwa tidak satu pun usaha bisnis di dunia ini yang bebas dari kredit. Bahkan Negara-negara kayapun banyak memerlukan kredit dari lembaga-lembaga keuangan internasiaonal, apalagi Negara-negara menengah dan miskin.

Bila kita menyempatkan diri melihat kepada cara manusia berusaha atau bekerja, akan ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan kredit, seperti:

- a. Perkembangan ekonomi Negara dan daerah serta pengaruhnnya terhadap dunia usaha pada umumnya.
- b. Keadaan atau situasi perdagangan pada umumnya dan pengaruhnya terhadap
- c. Tingkat kemakmuran manusia yang berpenghasilan tetap.

Lembaga Pembiayaan

Menurut Manurung dan Rahardja (2004:258) lembaga pembiayaan adalah lembaga keuangan yang aktivitas utamanya membantu dalam hal pembiayaan, khususnya skala ritel. Dilihat dari sasaran pelayanannya, lembaga pembiayaan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok :

a. Pembiayaan Penjualan (Sales Finance Company)

Perusahaan pembiayaan penjualan memberikan kredit kepada para konsumen yang ingin membeli produk-produk sebuah perusahaan tertentu. Biasanya perusahaan ini dimiliki atau anak perusahaan yang memproduksi produk-produk yang mereka jual secara kredit.

b. Pembiayaan Konsumen (Consumen Finance Company)

Perusahaan pembiayaan konsumen barangkali merupakan perusaan pembiayaan yang paling dikenal oleh masyarakat. Jasa perusahaan ini adalah membantu mereka yang ingin membeli barang-barang atau mungkin juga rumah, memperbaiki rumah, dan membiayai kembali *(Refinance)* utang-utang skala keci. Perusahaan ini dapat merupakan anak perusahaan sebuah bank atau perusahaan yang berdiri sendiri.

c. Pembiayaan Usaha (Business Finance Company)

Spesialisasi perusahaan ini memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada perusahan-perusahaan atau membeli piutang perusahaan dengan harga diskon. Perusahaan yang member bantuan kredit dikenal sebagai perusahaan sewa guna usaha (leasing).

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru terhadap para nasabah kredit elektronik pada PT. Adira Quantum Multifinance.

Populasi pada penelitian ini adalah semua nasabah/debitur kredit alat elektronik pada PT. Adira Quantum Multifinance Cab. Pekanbaru pada bulan Juli tahun 2011 yaitu sebanyak 2.314 debitur/nasabah.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu nasabah/debitur yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat melakukan pembayaran angsuran pada loket-loket pembayaran yang sudah ditentukan dan itu dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Metode ini merupakan cara pengambilan sampel dimana nasabah/debitur alat elektronik pada PT. Adira Quantum Multifinance.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dalam penelitian ini metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perumusan Slovin (Umar, 2003; 78)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = persen kelonggaran ketelitian karena kesalahn pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir/ standar error. Dalam hal ini peneliti mengambil nilai 10%. Maka sampel minimium yang diperlukan adalah :

$$n = 2.314$$

$$(1+2314 \times (10\%)^{2})$$

$$n = 2.314 = 99,956 \text{ digenapkan menjadi } 100$$

$$n = 100 \text{ nasabah}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan dan hasil penelitian terhadap seluruh sampel yaitu sebanyak 100 orang responden debitur kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Cabang Pekanbaru maka telah didapat data antara lain identitas, kondisi yaitu dari alasan, serta keunggulan dan kelemahan kredit elektronik PT. Adira Quantum Multifinance tersebut.

Kondisi Responden/Debitur Kredit Elektronik Dari PT. Adira Quantum Multifinance Cabang Pekanbaru

Kondisi dari responden atau debitur kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Cabang Pekanbaru menunjukkan gambaran tentang alasan memilih menggunakan kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Cabang Pekanbaru, penghasilan dari pekerjaan, pengeluaran, keunggulan dan kelemahan dari kredit elektronik PT. Adira Quantum Multifinance Cabang Pekanbaru menurut pendapat responden.

a. Penghasilan Responden

Penghasilan atau pendapatan merupakan hal ataupun masalah yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena pendapatan dapat mempengaruhi pola hidup seseorang. Bukan hanya dalam lingkup kecil saja tetapi secara makro (global), dalam suatu negara pendapatan juga merupakan permasalahan utama, tinggi rendahnya pendapatan masyarakat suatu negara menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara tersebut. Jika pendapatan masyarakat suatu negara tinggi maka tingkat kesejahteraan masyarakat negara tersebut akan tinggi dan begitu sebaliknya, hal ini juga berlaku pada suatu rumah tangga.

Pada responden kredit elektronik berikut ini pendapatan atau penghasilan juga menjadi salah satu faktor penting sebagai syarat melakukan permintaan kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 : Tingkat Penghasilan Responden

No	Tingkat Penghasilan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	-	-
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	7	7
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000	72	72
4	> Rp. 4.000.000	21	21
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Olahan 2012

Pada tabel 9 di atas penghasilan dari ke-100 responden kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru sebagian besar berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 yaitu berjumlah 72 orang responden atau sebesar 72% dari jumlah seluruh responden, untuk yang berpenghasilan lebih dari Rp. 4.000.000 berjumlah 21 orang responden atau sebesar 21% dan untuk yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 hanya berjumlah 7 orang responden atau sebesar 7% dari jumlah seluruh responden.

Penghasilan dari para responden ini terbilang cukup besar. Besarnya tingkat penghasilan responden dari pekerjaannya ini juga ikut didukung oleh tingkat PDRB per kapita Kota Pekanbaru yang terus meningkat, adapun secara realita dapat dilihat pada tabel 2 pada bab 1. Penghasilan jelas sangat diperhatikan dalam pemberian ataupun penerimaan kredit oleh pihak kreditur dalam hal ini PT. Adira QuantumMultifinance Pekanbaru sebagai pemberi ataupun responden sebagai

penerima. Sebelum memberikan kredit kepada masyarakat pihak kreditur terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal tentang calon debitur atau pihak kreditur memiliki kriteria dalam pemberian kredit.

b. Pegeluaran Responden

Pengeluaran merupakan berapa banyaknya biaya yang dikeluarkan suatu rumah tangga ataupun daerah atau negara yang biasanya dihitung dalam kurun waktu tertentu. Untuk tabel berikut ini dapat kita lihat pengeluaran rumah tangga dari 100 orang responden kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

Tabel 10 ·	Tingkat Pengeluaran	Responden Per Bulannya.
Tabel 10.	i mgkat i ongolualan	respondent of Dulainiya.

No	Tingkat Pengeluaran	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	-	-
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	35	35
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000	57	57
4	> Rp. 4.000.000	8	8
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Olahan 2009

Dari tabel di atas dapat kita lihat rata-rata pengeluaran per bulan dari responden kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru ini, yaitu pada tingkat pengeluaran terbanyaknya sebanyak 57 orang dengan pengeluaran sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 atau sebesar 57%, untuk pengeluaran sebesar Rp. 1.000.000 – 2.000.000 terdapat 35 orang responden atau sebesar 35%, dan untuk pengeluaran sebesar > Rp. 4.000.000 terdapat 8 orang responden atau sebesar 8%, sementara itu tidak ada responden yang memiliki pengeluaran sebesar < Rp. 1.000.000.

Jika kita lihat perbandingan antara besarnya penghasilan responden dengan pengeluaran responden, tidak begitu besar dan melihat jumlah perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran itulah yang mempengaruhi konsumen untuk memutuskan untuk membeli elektronik secara kredit dikarenakan harga barang elektronik yang tidak begitu besar dan angsuran per bulannya juga tidak begitu memberatkan. Dan jika kita lihat di sisi lain sebenarnya ada juga responden yang memiliki selisih jumlah penghasilan dan pengeluaran yang cukup besar, yang hal ini digunakan sebagai *saving* atau tabungan. Semakin tingginya tingkat tabungan masyarakat pada akhirnya ikut mempengaruhi perekonomian Kota Pekanbaru, dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru ini tergambar jelas pada tabel 4. Selain itu semakin tingginya penghasilan dan *saving* responden ataupun masyarakat, juga ikut mempengaruhi pola konsumsi masyarakat pada sektor *tersier* atau jenis barangbarang mewah yang dikonsumsi responden atau masyarakat.

c. Jenis Elektronik Yang Dibeli Melalui Kredit Elektronik PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru

Alat elektronik dewasa ini sudah bukan lagi sebagai barang mewah *(tersier)* yang seutuhnya. Alat elektronik seakan-akan menjadi kebutuhan pokok pada saat sekarang ini, melihat kegunaan alat elektronik saat ini yang sangat membantu pekerjaan manusia, sebagai sumber informasi, juga sebagai alat komunikasi. Untuk

kegunaan yang berbeda maka jenis alat elektroniknya juga berbeda, ada beberapa jenis alat elektronik dalam berbagai merk yang dibeli 100 orang responden/debitur melalui kredit elektronik PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Pada tabel ini dapat kita lihat jenis alat elektronik yang dibeli responden melalui kredit elektronik PT. Adira Quantum Multifinance yang sesuai kebutuhan, selera serta pertimbangan lainnya.

d. Alasan Responden/Debitur Melakukan Kredit Alat Elektronik Dari PT. Adira Ouantum Multifinance Pekanbaru.

Ada beberapa alasan para responden membeli alat elektronik secara kredit melalui PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Dalam tabel berikut akan terlihat apa saja yang menjadi alasan para debitur/responden melakukan kredit dari PT. Adira Quantum Multifinance.

Tabel 12 : Alasan Responden Membeli Alat Elektronik Secara Kredit Dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru

No	Alasan Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Suku Bunga	46	46
2	Pelayanan	42	42
3	Langganan	12	12
Jun	nlah	100	100,00

Sumber: Data Olahan 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa alasan 100 orang responden melakukan kredit elektronik dari PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, yaitu untuk alasan suku bunga kredit yang masih dapat dijangkau sebanyak 46 orang atau sebesar 46% dari seluruh jumlah responden, untuk alasan pelayanan yang diberikan PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru sebanyak 42 orang responden atau sebesar 42%, dalam hal ini yang termasuk dalam pelayanan adalah prosedur pengajuan kredit, lamanya pencairan kredit dan keramahan para pegawai PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, sementara untuk alasan langganan sebanyak 12 orang responden atau sebesar 12%, dalam hal ini keuntungan langganan adalah proses penyaluran kredit menjadi sangat mudah karena sudah pernah melakukan kredit jika kredit yang sebelumnya tidak ada masalah dalam pembayaran angsuran. e. Tanggapan Suku Bunga Kredit

Ada beberapa tanggapan yang diberikan responden terhadap tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh PT. Adira QuantumMultifinance Pekanbaru. Berikut gambaran tanggapan yang diberikan responden tersebut terhadap tingkat suku bunga kredit yang diberikan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

Tabel 13 : Tanggapan Suku Bunga Kredit Oleh Responden Pada PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

No	Tanggapan Suku Bunga Kredit	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	-	-
2	Tinggi	14	14
3	Sedang	62	62
4	Rendah	24	24
	Jumlah	100	100,00

Sumber: Data Olahan 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden ada sebanyak 62 orang responden beranggapan suku bunga kredit yang diberikan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru adalah sedang atau secara persentase sebesar 62% dari seluruh jumlah responden, untuk yang beranggapan bahwa suku bunga kredit yang diberikan rendah sebanyak 24 orang responden atau sebesar 24%, untuk yang beranggapan bahwa suku bunga kredit yang diberikan tinggi sebanyak 14 orang atau sebesar 14%, sementara untuk yang beranggapan bahwa suku bunga kredit yang diberikan sangat tinggi tidak ada.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa suku bunga kredit yang diberikan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru adalah dapat dijangkau oleh para debitur/responden atau dalam hal ini tidak begitu memberatkan para debitur.

f. Tanggapan Prosedur Kredit

Ada beberapa tanggapan yang diberikan para debitur/responden terhadap proedur pengajuan kredit yang diberikan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru dalam membeli alat elektronik. Dalam tabel berikut gambaran tanggapan yang diberikan debitur/responden terhadap prosedur pengajuan kredit yang diberikan PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

Tabel 14: Tanggapan Prosedur Kredit Oleh Responden Pada PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

No	Prosedur Pengajuan Kredit	Jumlah (Orang)	Persentase
			(%)
1	Sangat Sulit	4	4
2	Sulit	9	9
3	Tidak Sulit	87	87
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Olahan 2012

Dari 100 orang responden terdapat sebanyak 87 orang responden yang beranggapan bahwa prosedur pengajuan kredit pada PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru tidak sulit atau dalam angka persentase sebesar 87% dari seluruh jumlah, untuk yang beranggapan bahwa prosedur pengajuan kredit pada PT. Adira Quantum Multifinance sulit sebanyak 9 orang responden atau sebesar 9%, sementara yang beranggapan prosedur pengajuan kredit sangat sulit ada sebanyak 4 orang responden

atau sebesar 4%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar debitur/responden beranggapan bahwa prosedur pengajuan kredit pada PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru adalah mudah atau tidak sulit.

g. Tanggapan Responden Mengenai Lokasi Pembayaran Angsuran Pada PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

Lokasi pembayaran angsuran bulanan juga mempengaruhi para debitur/responden untuk membeli alat elektronik secara kredit melalui PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Ada beberapa tanggapan debitur/responden terhadap lokasi pembayaran angsuran yang disediakan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Berikut gambaran tanggapan yang diberikan oleh para debitur/responden terhadap lokasi pembayaran angsuran yang disediakan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

Tabel 15 : Tanggapan Responden Terhadap Lokasi Pembayaran Angsuran Yang Disediakan PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

No	Lokasi Pembayaran Angsuran	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Sulit Dijangkau	7	7
2	Sulit Dijangkau	9	9
3	Mudah Dijangkau	84	84
Jumlah		100	100

Sumber: Data Olahan 2012

Dari 100 orang responden terdapat sebanyak 84 orang responden atau sebesar 84% dari seluruh jumlah responden beranggapan bahwa lokasi pembayaran angsuran kredit yang disediakan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru mudah dijangakau, untuk yang beranggapan lokasi pembayaran angsuran kredit yang disediakan sulit dijangkau ada sebanyak 9 orang responden atau sebesar 9% dan untuk yang beranggapan lokasi pembayaran angsuran kredit yang disediakan sulit dijangkau ada sebanyak 7 orang atau sebesar 7%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa lokasi pembayaran angsuran kredit yang disediakan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru mudah dijangkau. Lokasi pembayaran angsuran kredit yang disediakan oleh PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru sejauh ini yaitu di lokasi kantor pusat PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, kantor-kantor cabang PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, melalui kantor pos, melalui bank danamon, pemotongan langsung melalui rekening bank danamon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Tingkat atau besarnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat, suku bunga kredit yang diberikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi masyarakat Kota Pekanbaru untuk melakukan permintaan kredit elektronik melalui

- PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, sedangkan prosedur pengajuan kredit, lokasi pembayaran angsuran menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi masyarakat Kota Pekanbaru untuk melakukan permintaan kredit elektronik melalui PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.
- b. Memiliki pekerjaan, penghasilan, bahkan pengeluaran yang jelas merupakan syarat utama yang ditetapkan pihak PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru kepada debitur kredit elektronik PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru. Hal ini terlihat jelas dari syarat termudah pengajuan kredit yang diberikan pihak kreditur yaitu slip gaji 2 bulan terakhir calon debitur atau slip pembayaran rekening listrik 2 bulan terakhir yang dibayar pihak calon debitur setiap bulannya merupakan tolak ukur pihak kreditur untuk memberikan kredit alat elektronik kepada pihak debitur.
- c. Terdapat perbedaan pendapat dari responden tentang keunggulan dan kelemahan terhadap kredit elektronik yang diberikan PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru, sebagian besar responden menganggap bunga yang diberikan PT. Adira Quantum Multifinance masih terjangkau atau tidak begitu memberatkan tetapi ada juga sebagian kecil menganggap bunga yang diberikan tidak kompetitif. Untuk prosedur pengajuan kredit sebagian besar responden menganggap prosedur pengajuan kredit yang diberikan pihak kreditur adalah mudah tetapi ada sebagian kecil menganggap prosedur pengajuan kredit yang diberikan pihak kreditur cukup sulit.

Saran

- a. Untuk membantu meningkatkan jumlah debiturnya, pihak PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru harus meningkatkan pelayanannya dalam hal tata keramah (cara penyampaian) untuk mengingatkan para debitur agar melakukan pembayaran angsuran kredit pada setaiap bulannya. Menurut beberapa responden pihak PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru terlalu cepat mengingatkan pembayaran angsuran kredit padahal waktu jatuh tempo pembayaran angsuran masih cukup lama. Kedua hal ini akan mampu mempengaruhi meningkatnya permintaan kredit alat elektronik melalui PT. Adira Quantum Multifinance di waktu yang akan datang.
- b. Pihak PT. Adira Quantum Multifinance menambah jumlah karyawannya terkhusus untuk melakukan survey terhadap calon debitur yang sudah mengajukan permohonan kredit, kekurangan karyawan mempengaruhi proses pencairan kredit menjadi lama dan hal ini akan mempengaruhi masyarakat untuk melakukan permintaan kredit elektronik melalui PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.
- c. Keputusan sepihak PT. Adira Quantum Multifinance akhir-akhir ini yang memberlakukan biaya administrasi setiap pembayaran angsuran kredit setiap bulannya menjadi keluhan para responden. Agar pihak PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru memperhatikan hal ini, karena ini juga akan mempengaruhi masyarakat Kota Pekanbaru untuk melakukan permintaan kredit elektronik melalui PT. Adira Quantum Multifinance Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Jakarta.

Abdullah, Burhanuddin, 15 Maret 2006, Target Kredit Tumbuh 21%, Kompas.

Case, Karl E dan Fair, Ray C, 2002, *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro*, Edisi Kelima, PT. Prenhallindo, Jakarta.

Hartono, 2004, Teori Ekonomi Mikro Analisis Matematis, ANDI, Yogyakarta.

Kasmir, 2001, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2003, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ketut Randjani, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta, 2003.

Machfoedz, Mahmud, 2007, Pengantar Bisnis, Modern, ANDI, Yogyakarta.

Manurung, Mandala dan Rahardja, Pratama, 2004, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*, Jakarta.

Miller, Roger LeRoy dan Meiners, Roger E, 2000, *Teori Mikroekonomi Intermediate*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Pindyck, Robert S dan Rubinfeld, Daniel L, 2007, *Mikroekonomi*, PT. Indeks, Jakarta.

Samuelson, Paul A, dan Nordhaus, William D, 2003, *Ilmu Makroekonomi*, PT. Media Global Edukasi, Jakarta.

Soeharto, Ilman, 2002, *Studi Kelayakan Proyek Industry*, ERLANGGA, Jakarta. Sugiarto; Herlambang, Tedy; Brastoro; Sudjana, Rachmat; Kelana Said, 2005, *Ekonomi MikroSebuah Kajian Komprehensif*, PT. Gramedia Pustaka Utama,

Sipayung Iesenta. 2008. Analisis *Perbandingan Penyaluran Kredit pada BPR Sari Madu dan BTM (Baitul Tanwil Muhammadiyah)*, Kota Pekanbaru.

Sukirno, Sadono, 2000, Makroekonomi Pengantar, Jakarta, 2004.

Sukirno, Sadono, 2001, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suyatno, Thomas, 2003, *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi 4*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wirartha, I Made, 2006, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Yudanto, Noor dan Satioso, M. Setiawan, 1998, *Dampak Krisis Moneter Terhadap Sektor Riil*, Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 1, Edisi 2, Jakarta.

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18221/3/chapter%2011.pdf